

PENGUNAAN SISTEM APLIKASI KASIR TERHADAP AKURASI LAPORAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM MUSLIMAHSHOP

Miswati

Universitas Tadulako
miswaty196@gmail.com

Femilia Zahra

Universitas Tadulako
femiliazahra@untad.ac.id

Erwinsyah

Universitas Tadulako
erwinsyahsee@gmail.com

Phatra Anggana Djuri

Universitas Tadulako
phatrauntad@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the use of cashier applications on the accuracy of financial reports in MSMEs, with a focus on Muslimahshop, a women's fashion store in Palu City. The background of this study is related to the continued use of manual recording by most MSMEs, which is prone to errors, data loss, and reporting delays. This study aims to evaluate the effectiveness of the iPOS 15 cashier application in improving accuracy and reducing recording errors. The method used is descriptive qualitative through interviews, observation, and documentation. The results show that the use of cashier applications has a positive impact on improving recording efficiency, data accuracy, and speed in preparing financial reports. This study proves that cashier applications play a strategic role in supporting the digitalization of MSME finances and increasing the transparency and quality of financial information.

Keywords: *Cashier Application, Financial Management Reports, MSMEs,*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penggunaan aplikasi kasir terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM, dengan fokus pada Muslimahshop, toko fashion wanita di Kota Palu. Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan masih digunakannya pencatatan manual oleh sebagian besar pelaku UMKM, yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan keterlambatan pelaporan. Penelitian ini bertujuan

untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi kasir iPOS 15 dalam meningkatkan akurasi dan mengurangi kesalahan pencatatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir berdampak positif dalam meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi data, dan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi kasir berperan strategis dalam mendukung digitalisasi keuangan UMKM serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan.

Kata Kunci: Aplikasi Kasir, Akurasi Laporan Manajemen Keuangan, UMKM Muslimahshop

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peran strategis yang vital dalam perekonomian karena menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (Lestari *et al.*, 2025). Terutama dalam mengelola keuangannya secara efektif. Laporan keuangan yang andal menjadi prasyarat penting bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan, membangun kredibilitas usaha, dan membuat keputusan manajerial yang tepat. Keakuratan data dalam laporan keuangan menentukan sejauh mana informasi yang disajikan dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh pemilik usaha, mitra bisnis, maupun lembaga pembiayaan. Namun, banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu terutama akibat sistem pencatatan yang belum terotomatisasi. Permasalahan pencatatan manual masih menjadi fenomena dominan di sektor UMKM. Sekitar 70% UMKM di Indonesia masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang gagal memenuhi standar akuntansi yang ditetapkan, sehingga semakin sulit mengevaluasi kinerja bisnis, menyiapkan laporan keuangan, dan mengamankan akses ke pembiayaan formal (Mokodompit & Utami, 2025). Sistem ini rentan terhadap kesalahan hitung, kehilangan data, keterlambatan pelaporan, serta sulitnya melakukan pelacakan transaksi secara sistematis (Sudibyo *et al.*, 2025). Kelemahan ini berdampak langsung pada rendahnya kualitas laporan keuangan, sehingga menghambat pelaku UMKM untuk memperoleh pembiayaan dari perbankan yang

mensyaratkan laporan keuangan yang valid. Fenomena tersebut juga terjadi di wilayah timur Indonesia, termasuk Kota Palu, di mana tingkat adopsi teknologi oleh UMKM masih tertinggal dibandingkan kota besar lain. Kondisi infrastruktur digital yang belum merata, keterbatasan literasi teknologi, serta minimnya pelatihan sistem akuntansi berbasis aplikasi membuat pelaku usaha cenderung bertahan dengan metode pencatatan manual. Akibatnya, laporan keuangan sering kali disusun berdasarkan perkiraan, bukan data transaksi yang benar-benar tercatat, sehingga rawan kesalahan dan mengurangi keandalan informasi keuangan. Namun, penerapan sistem akuntansi berbasis aplikasi tidak selalu mudah, karena banyak UMKM kesulitan memaksimalkan manfaatnya akibat kurangnya pemahaman terhadap teknologinya. UMKM umumnya mengadopsi teknologi dengan lambat dan tanpa dukungan yang memadai, hal ini bahkan dapat menyebabkan resistensi terhadap inovasi teknologi baru (Anatan & Nur, 2023)

Muslimahshop, usaha mikro yang bergerak di bidang busana wanita di Kota Palu, merupakan salah satu contoh nyata fenomena ini. Sejak berdiri pada tahun 2017, pencatatan keuangan di Muslimahshop dilakukan secara manual melalui buku dan spreadsheet. Dalam praktiknya, metode ini sering memunculkan masalah salah hitung, data yang tidak sinkron antara catatan penjualan dan stok, hingga keterlambatan pembuatan laporan keuangan. Dampaknya tidak hanya pada pengelolaan internal, tetapi juga pada kemampuan pemilik untuk mengambil keputusan strategis, seperti menentukan pola restok barang atau mengatur strategi promosi berbasis data penjualan. Studi yang dilakukan oleh (Nyoman *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peran dalam pengambilan keputusan berdasarkan data atau informasi yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Menyadari pentingnya perubahan sistem, Muslimahshop mengadopsi aplikasi kasir iPOS 15 untuk mendukung pengelolaan keuangan secara otomatis dan terstruktur. Aplikasi ini mencatat transaksi secara real-time, menghitung stok barang secara otomatis, dan menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Transformasi ini sejalan dengan tren nasional di mana aplikasi kasir berbasis cloud, seperti Moka POS, iReap POS, dan Kasir Pintar, mulai menjadi tulang punggung pencatatan modern pada UMKM ritel. Ini sejalan dengan temuan (Fitriani *et al.*, 2023), yang menyatakan bahwa adaptasi teknologi oleh UMKM

dapat memperbaiki struktur pelaporan keuangan dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Namun, meskipun manfaatnya jelas, penelitian yang mengukur dampak aplikasi kasir terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM sektor fashion di wilayah timur Indonesia masih terbatas. Hal ini penting untuk diteliti, mengingat karakteristik UMKM di wilayah tersebut yang menghadapi tantangan infrastruktur teknologi dan adopsi digital yang belum merata (Meliawati *et al.*, 2025). Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut melalui studi kasus Muslimahshop sebagai representasi UMKM yang sedang beradaptasi menuju sistem pencatatan digital. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk menelusuri sejauh mana tingkat akurasi laporan keuangan yang dihasilkan melalui penggunaan sistem aplikasi kasir pada UMKM yang bergerak di bidang usaha fashion. Oleh karena itu, peneliti mengangkat topik penelitian dengan judul penggunaan sistem aplikasi kasir terhadap akurasi laporan keuangan manajemen pada umkm muslimahshop

TELAAH LITERATUR

Konsep Aplikasi Kasir dalam Sistem informasi Manajemen

Aplikasi kasir merupakan bagian dari *point of sale system* (POS) yang berfungsi sebagai *subsystem* dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Aplikasi kasir adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan transaksi penjualan, khususnya bagi usaha yang beroperasi di sektor perdagangan, manufaktur, maupun jasa (Budiharto & Andayani, 2022). Dengan fitur-fitur yang terintegrasi, aplikasi kasir tidak hanya mencatat transaksi secara real-time, tetapi juga mampu menyajikan laporan keuangan harian, mingguan, hingga bulanan secara otomatis dan akurat. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), keakuratan laporan keuangan mengacu pada penyajian informasi keuangan yang andal, tepat, dan bebas dari unsur-unsur yang menyesatkan (Piroso & Nurodin, 2025). Laporan keuangan yang memiliki tingkat akurasi tinggi harus mencerminkan dua karakteristik utama, yakni relevansi (informasi mampu memengaruhi keputusan ekonomi pengguna) dan keandalan (bebas dari kesalahan material). Ketidaktepatan dalam pelaporan dapat

menurunkan tingkat kepercayaan terhadap entitas. Dengan demikian, indikator akurasi harus dapat diandalkan dan relevan. Beberapa penelitian terdahulu telah menegaskan urgensi penggunaan sistem informasi akuntansi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Studi oleh (Sitompul *et al.*, 2025) menyoroti bahwa pemanfaatan aplikasi kasir mampu mempercepat proses transaksi dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan dalam menjaga keakuratan data keuangan. Efisiensi ini menjadi aspek penting dalam menjaga keakuratan data keuangan, yang secara langsung berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa digitalisasi sistem pencatatan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan integritas informasi keuangan, terutama pada usaha berskala kecil dan menengah. Studi lain oleh (Nyoman *et al.*, 2025) menemukan bahwa informasi yang dihasilkan oleh aplikasi kasir di Denpasar Timur dinilai akurat dan dapat dimanfaatkan oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan, serta membantu meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi yang kerap terjadi dalam metode manual. Kedua penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa aplikasi kasir berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan. Namun, belum ada kajian yang secara spesifik menelaah bagaimana dampak penggunaan aplikasi kasir terhadap tingkat akurasi laporan keuangan pada sektor UMKM *retail fashion*. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara mendalam hubungan antara penggunaan sistem aplikasi kasir dan tingkat akurasi laporan keuangan pada sektor yang berbeda dan dalam konteks operasional yang lebih spesifik. Penelitian ini akan menganalisis secara sistematis bagaimana penggunaan sistem aplikasi kasir diterapkan, sejauh mana tingkat akurasinya dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan metode pencatatan manual sebelumnya, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penggunaan aplikasi kasir terhadap akurasi laporan keuangan pada UMKM, khususnya pada MuslimahShop di Kota Palu. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif

bagaimana implementasi teknologi dalam operasional UMKM dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan. Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus, di mana peneliti berfokus pada satu unit analisis secara mendalam untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks nyata. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari data primer melalui wawancara bersama dengan pemilik toko serta observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi kasir iPOS 15. Data sekunder diperoleh dari dokumen laporan keuangan manual dan laporan digital yang dihasilkan aplikasi, yang kemudian dibandingkan untuk menilai akurasi, kelengkapan, dan konsistensi. Seluruh data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan fokus pada efisiensi pencatatan, akurasi data, kecepatan pelaporan, serta tantangan penggunaan aplikasi. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui transkripsi wawancara, pencatatan observasi, hingga penyusunan tema berdasarkan pola yang muncul. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang kontribusi aplikasi kasir terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM sekaligus mendorong transformasi digital dalam pengelolaan usaha kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Muslimahshop, sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan pakaian dan aksesoris wanita. Toko ini didirikan oleh Ibu Puput Purnamasari pada tahun 2017 dan berlokasi di Jalan RE. Martadinata, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sistem aplikasi kasir mulai diterapkan sejak awal tahun 2023 dengan skala usaha yang terus berkembang hal ini mendorong perlunya sistem pencatatan keuangan yang akurat dan efisien, terlebih dalam mengelola arus transaksi yang padat dan beragam setiap harinya. Sebagai respon terhadap tantangan pencatatan keuangan manual yang sebelumnya dijalankan. Sistem ini digunakan untuk mencatat penjualan, memantau stok, dan menghasilkan laporan keuangan harian hingga bulanan. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian:

Implementasi Aplikasi Kasir Dalam Operasional UMKM Muslimahshop

Pemilik usaha menyebut bahwa saat ini mereka menggunakan aplikasi kasir iPOS 15. Pemilik mengakui bahwa kendala teknis sering terjadi, terutama ketika ada gangguan jaringan atau pemadaman listrik. *“Kendala pasti ada. Jadi kalau misalnya jaringan eror atau pas listrik padam. Memang aplikasi masih bisa beroperasi secara offline tapi kinerjanya lebih lambat. Kalau pakai wifi kan sistem bisa di akses dari jarak jauh, jadi misalnya tidak ada jaringan wifi mungkin operasional dilokasi masih bisa berjalan, tetapi saya tidak bisa mengakses dari jarak jauh”*. Aplikasi kasir ini sebenarnya tetap dapat digunakan secara *offline*, namun performanya menjadi lebih lambat. Ia juga menambahkan bahwa dengan koneksi Wi-Fi, aplikasi bisa diakses dari jarak jauh. Namun ketika Wi-Fi tidak tersedia, meskipun transaksi tetap bisa berlangsung di toko, akses pemantauan jarak jauhnya menjadi tidak memungkinkan. Pemilik usaha merasakan perbedaan yang signifikan dari segi pencatatan transaksi. Sebelumnya pencatatan manual rentan terhadap kelupaan atau kesalahan, terutama dalam hal biaya-biaya kecil yang tidak langsung dicatat. *“Yang pertama mungkin dari pencatatannya. Kalau manual, kadang ada yang saya lupa atau salah. Tapi dengan aplikasi, begitu transaksi terjadi, langsung tercatat. Jadi keuangan sekarang sudah pasti lebih rinci dan patent”*. Berdasarkan hasil wawancara penerapan aplikasi kasir iPOS 15 pada UMKM Muslimahshop selama dua tahun terakhir terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dibandingkan pencatatan manual.

Peran Aplikasi Kasir Terhadap Akurasi Laporan Manajemen Keuangan Muslimahshop

Pemilik usaha menyatakan bahwa komponen utama laporan keuangan yang rutin disusun adalah laporan laba rugi dan neraca. Kedua laporan ini dianggap paling penting dan tidak boleh mengalami kesalahan dalam penyusunannya. Pemilik menyatakan tingkat keakuratan data dari aplikasi kasir cukup akurat. *“Keakuratan data yang dihasilkan aplikasi ini sudah cukup akurat. Selama kita input-nya benar, Insya Allah nggak akan kenapa-kenapa. Tapi kalau di Exel-nya*

salah, aplikasinya akan ikut salah terus". Menurut pemilik, ketidaksesuaian dapat terjadi jika terdapat kesalahan saat menginput data di *Excel* sebelum diekspor ke aplikasi. Selama data input awal benar, maka data di aplikasi akan sesuai. Aplikasi ini masih mengandalkan proses ekspor dari *Excel* sebagai sumber input transaksi. Pemilik menyatakan bahwa aplikasi kasir sangat membantu dalam efisiensi waktu dan proses. Pencatatan manual sebelumnya memakan waktu lama karena dilakukan setelah toko tutup. Kini, dengan satu kali input, aplikasi langsung mencatat penjualan dan menghitung laba secara otomatis, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien.

Evaluasi Penggunaan Aplikasi Kasir Dalam Mengurangi *Human Error*

Menurut pemilik, *human error* masih mungkin terjadi, terutama pada masa pelatihan atau adaptasi awal karyawan baru. Namun, setelah karyawan terbiasa dan memahami alur penggunaan aplikasi, tingkat kesalahan menurun drastis. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi mendukung akurasi, faktor manusia tetap memegang peran penting, terutama dalam input data. *"Kadang ya, kalau masih masa training anak baru itu masih bisa salah. Tapi kalau sudah terbiasa pakai aplikasi ini selama setahun misalnya kesalahannya suda minim sekali"*. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa meski human error tidak sepenuhnya hilang, aplikasi kasir membantu meminimalkan kesalahan selama pengguna telah melalui masa adaptasi dan pelatihan dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem aplikasi kasir iPOS 15 di UMKM Muslimahshop memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan dan efisiensi operasional toko. Penggunaan aplikasi ini telah mengubah cara kerja pencatatan transaksi dari yang semula manual dan rawan kesalahan menjadi lebih otomatis, sistematis, dan dapat diandalkan. Hal ini terbukti mampu mengatasi berbagai permasalahan mendasar, seperti pencatatan yang tidak lengkap, keterlambatan input data, dan risiko kehilangan informasi transaksi. Aplikasi kasir membantu memastikan bahwa setiap transaksi langsung tercatat saat terjadi, sehingga menghindari risiko keterlambatan pencatatan maupun kelalaian dalam menyimpan bukti transaksi. Hal ini sejalan dengan pandangan (Novrina *et al.*, 2024), melalui penerapan aplikasi kasir, pelaku

UMKM mampu memantau kondisi keuangan dan persediaan barang secara langsung dan *real-time*, Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan menyeluruh. Pemilik Muslimahshop mengonfirmasi bahwa akurasi data laporan keuangan lebih akurat setelah penggunaan aplikasi. Ini merupakan pencapaian yang signifikan jika dibandingkan dengan era pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan akibat faktor kelupaan. Fitur ini menjembatani kebutuhan UMKM akan sistem yang praktis namun tetap mengacu pada prinsip dasar pencatatan keuangan modern. Meski otomatisasi mampu mengurangi risiko kesalahan, faktor manusia tetap menjadi variabel kritis. Kesalahan input data awal masih menjadi tantangan, terutama ketika proses ekspor dari *Excel* belum dilakukan secara disiplin. Hal ini memperkuat teori bahwa Data yang dikumpulkan harus memiliki tingkat akurasi yang tinggi, karena jika tidak, hasil analisis, penggunaan aplikasi, maupun jalannya proses bisnis menjadi tidak dapat dipercaya. Konsep ini dikenal sebagai "*garbage in, garbage out*" (Kilkenny & Robinson, 2018). Namun demikian, dengan pelatihan yang memadai dan peningkatan literasi digital, tingkat kesalahan cenderung menurun seiring waktu. Seperti diungkapkan oleh pemilik usaha, masa adaptasi awal karyawan menjadi titik kritis, tetapi setelah familiarisasi, kesalahan menjadi sangat minim. Temuan ini mendukung studi (Nyoman *et al.*, 2025), yang menyatakan bahwa akurasi laporan sangat tergantung pada kualitas input serta keterampilan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi kasir. Salah satu manfaat yang paling dirasakan oleh pelaku usaha adalah efisiensi waktu. Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan tidak hanya mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, tetapi juga menghemat waktu yang sebelumnya tersita oleh proses pencatatan manual yang membutuhkan banyak tenaga dan waktu (Nyoman *et al.*, 2025). Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual bahkan menunggu hingga toko tutup kini dapat dilakukan seketika dan otomatis. Laporan laba rugi dan neraca dapat dihasilkan lebih cepat dan akurat, memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat. Karena aplikasi kasir dianggap lebih efisien dibandingkan sistem pencatatan manual, kehadirannya memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya (Wijaya, 2018). Ini membuktikan bahwa aplikasi kasir bukan hanya alat pencatat,

tetapi juga menjadi alat bantu manajerial yang menunjang pengambilan keputusan berbasis data. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi kasir di Muslimahshop telah membawa perubahan positif yang nyata, baik dari sisi efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, maupun pengurangan risiko *human error*. Namun, efektivitas sistem sangat ditentukan oleh keandalan infrastruktur dan kesiapan SDM yang mengelolanya. Maka dari itu, keberhasilan digitalisasi UMKM tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada sinergi antara sistem manusia dan lingkungan pendukungnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi kasir iPOS 15 pada UMKM Muslimahshop mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan, yang sebelumnya rawan kesalahan saat masih menggunakan pencatatan manual. Setiap transaksi kini langsung tercatat secara otomatis sehingga mengurangi risiko keterlambatan maupun kehilangan data, sekaligus memberi efisiensi waktu dan kemudahan dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca. Kendala yang masih muncul terutama terkait jaringan, listrik, serta potensi *human error* akibat kesalahan input, namun dengan pelatihan dan adaptasi yang baik, tingkat kesalahan tersebut dapat ditekan. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat diberikan adalah, pertama, bagi pemilik dan pengelola Muslimahshop, penting untuk terus meningkatkan literasi digital serta memberikan pelatihan berkala kepada karyawan guna meminimalkan *human error*. Kedua, bagi pelaku UMKM secara umum, penerapan aplikasi kasir sebaiknya dipertimbangkan sebagai langkah strategis dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Sementara itu, bagi pihak pemerintah daerah dan instansi pembina UMKM, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun program pendampingan dan pelatihan literasi digital yang lebih terarah, sehingga digitalisasi UMKM tidak hanya berhenti pada adopsi teknologi, tetapi juga diiringi dengan peningkatan kapasitas SDM dan dukungan infrastruktur yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6). <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Budiharto, K., & Andayani, S. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Qasir'' Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 423–437. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1716>
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Kilkenny, M. F., & Robinson, K. M. (2018). Data quality: “Garbage in – garbage out.” *Health Information Management Journal*, 47(3), 103–105. <https://doi.org/10.1177/1833358318774357>
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*, 6(3), 2029–2036.
- Meliawati, H., Cahyani, N., Romadhona, A., & Khair, Iqbal, O. (2025). Transformasi Digital UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 20(1). <https://doi.org/prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365>
- Mokodompit, M. R., & Utami, E. S. (2025). Optimalisasi Pencatatan Keuangan dan Promosi Digital Sebagai Solusi Permasalahan Operasional. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol 5 No.3*.
- Novrina, P. D., Satria, H., Meifari, V., Indriaty, N., & Syahputra, D. R. (2024). Optimalisasi Adopsi Teknologi 4.0 Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi Di UMKM Kepriponyecerite. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 452–462. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.603>
- Nyoman, N., Ariningtyas, A., Gusti, I., & Purnamawati, A. (2025). Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir terhadap Akurasi Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Timur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(1), 22–31.
- Pirosa, S. A. H., & Nurodin, I. (2025). Analisis Penerapan Akuntabilitas dan Keakuratan Laporan Keuangan Lembaga Berdasarkan SAK EMKM Lembaga Terapi Anak Insan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Vol. 9*, 65–72.
- Sitompul, G., Eleuwyaan, P., Rosmawati, P., Siahaan, N., Manurung, N., & Mutiara, B. H. (2025). Penerapan Penggunaan Aplikasi Digital Kasir Pada Pelaku UMKM Warung Mba Merry. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM) Vol 2 No. 4*, 760–765. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jipm/article/view/2452>
- Sudibyo, S. K., Endaryati, E., Subroto, V. K., Wahyuning, S., Rokhman, N., Priyadi, A., & Yuliani, D. D. (2025). Sistem Akuntansi Manajemen Keuangan Terintegrasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Ewilla Sewing Demak. *Jurnal Ilimiah Manajemen Dan*

Kewirausahaan, 5(1), 128–139.
<https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.950>

Wijaya, H. O. L. (2018). Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i1.289>